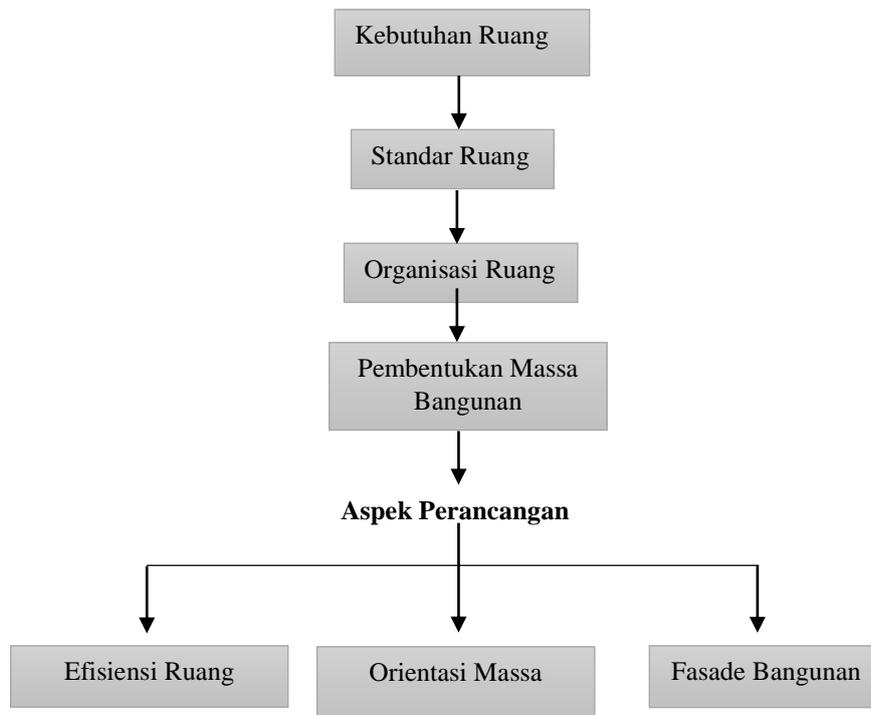


BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Tema



Gambar 3.1 Skema Penjelasan Tema

Tema dalam perancangan “Hotel Bintang Empat di Kota Cirebon” adalah **Ruang Sebagai Elemen Pembentuk Massa**. Karena, hotel merupakan bangunan yang dirancang berdasarkan kebutuhan ruang yang jelas, tujuan dari tema ini adalah menciptakan efisiensi pada bangunan. Efisiensi yang dihasilkan adalah efisiensi biaya, efisiensi ruang, efisiensi material, dan efisiensi energi karena tidak akan ada banyak ruang yang terbuang tanpa memiliki fungsi yang jelas.

3.2 Pendekatan Konsep

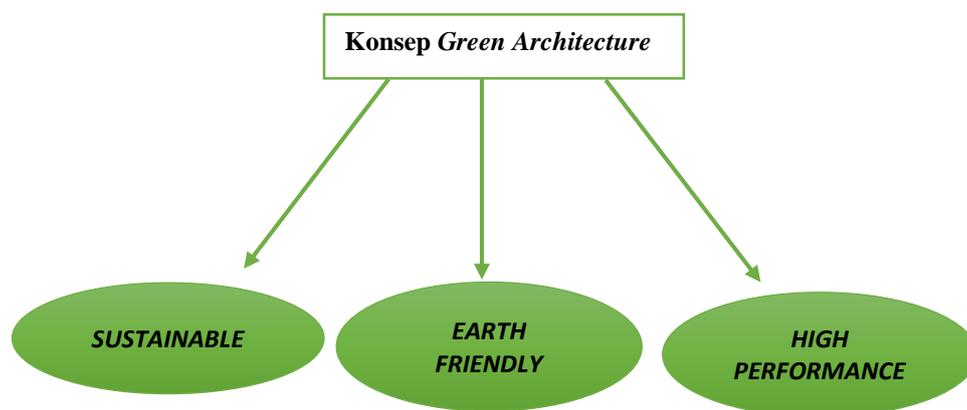
3.2.1 Pendekatan Konsep “Green Architecture”

Maksud dari konsep ini adalah terciptanya lingkungan yang ramah baik di dalam maupun di luar kawasan hotel bintang empat ini, dengan diberikan penyesuaian keadaan lingkungan sekitar tanpa mengganggu aktivitas-aktivitas di lingkungan hotel tersebut. Berikut

merupakan beberapa konsep ramah lingkungan yang diterapkan pada perancangan hotel bintang empat:

- Menciptakan suasana yang ramah di dalam hotel, baik dari lingkungan dan seluruh staff yang bertugas di dalam hotel. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya perubahan di dalam budaya Jawa Barat yang ramah tamah dan menjadi salah satu poin penilaian dari pengunjung terhadap hotel tersebut.
- Lingkungan yang ramah (*Eco Friendly*), untuk menciptakan suatu lingkungan hotel yang ramah lingkungan. Dalam artian selain kawasan ini yang wajib hemat energi, hal tersebut tidak berdampak buruk terhadap lingkungan seperti adanya kemacetan, gangguan sirkulasi, banjir dan lain-lain)
- Seluruh hal tersebut ditujukan agar terciptanya lingkungan yang menyenangkan para penghuni hotel bintang empat.

Arsitektur Hijau (*Green Architecture*) adalah arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan kepedulian tentang konservasi lingkungan global alami dengan pola berkelanjutan (*sustainable*), penekanan pada efisiensi energi (*energy-efficient*), dan pendekatan holistik (*holistic approach*). Arsitektur Hijau (*Green Architecture*) merupakan sebuah proses perancangan dengan mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, dengan adanya pengurangan penggunaan sumber daya energi, pemakaian lahan dan pengelolaan sampah efektif dalam tatanan arsitektur, dan meningkatkan kenyamanan manusia dengan efisiensi. (Futurarch 2008, “Paradigma Arsitektur Hijau”)



Gambar 3.2 Skema Konsep *Green Architecture*

3.2.1 Pendekatan Konsep “ *Tradisional* ”

Penambahan elemen tradisional Cirebon ini dikonsentrasikan pada bagian fasade, terutama bagian untuk menyambut tamu, yaitu lobi, baik itu lobi hotel utamanya maupun lobi ballroom. Penambahan elemen tradisional Cirebon ini bertujuan untuk menghormati kearifan lokal, dan juga bisa menjadikan salah satu ciri khas dari hotel ini. Konsep tradisional pada fasade ini akan di kombinasikan dengan langgam arsitektur yang lebih modern.



Gambar 3.3 Konsep *Green Architecture*

Sumber: “<http://www.kadearini.com/2016/04/tiga-keraton-cirebonyang-memiliki.html>”

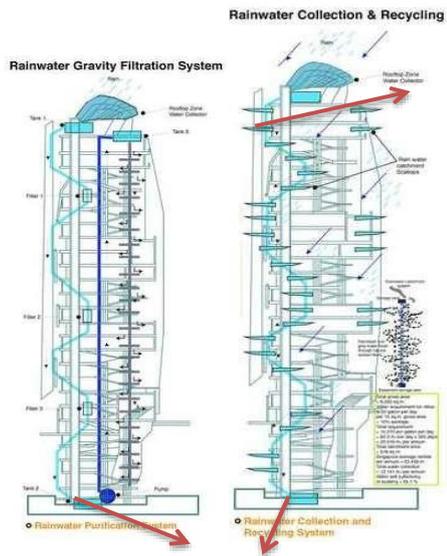
3.3 Interpretasi Tema

Konsep yang di terapkan pada perancangan ini adalah *green architecture*, dapat di interperntasikan melalui:

- *Conserving energy*/hemat enaergi: meminimalkan penggunaan energi buatan dengan cara membuat bangunan memanjang agar pada siang hari tidak perlu lagi menggunakan cahaya buatan dan memasukkan sebanyak-banyaknya udara ke dalam ruangan
- Ramah lingkungan: menggunakan material yang tidak bahaya agar tidak merusak alam dan kesehatan manusia

Untuk mendukung sebuah bangunan menjadi bangunan ramah lingkungan antara lain dengan cara:

1. Menggunakan rangka atap baja ringan
2. Kusen, daun jendela, pintu menggunakan alumunium/pvc/upvc
3. Plafond menggunakan *gypsum* dan rangka besi
4. Atap tinggi
5. Tritisan lebar
6. Banyak bukaan



(a) Aplikasi Pemanfaatan Air Hujan

(b) Panel Surya

Gambar 3.4 (a) Konsep Pemanfaatan Air Hujan, (b) Panel Surya

Sumber: “<https://gradika.wordpress.com/2010/02/08/green-building-sustainable-building/>”